

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Karakteristik kepemimpinan tokoh penggerak sebagai *innovator* ialah memiliki kepekaan terhadap kondisi masyarakat baik terhadap potensi SDA maupun SDM, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan, mengembangkan program-program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memiliki pengalaman dan latar belakang pendidikan yang relevan serta memiliki gaya kepemimpinan. Karakteristik pemimpin *opinion leader* ialah mampu mempengaruhi secara informal sikap atau perilaku orang lain, memiliki akses media yang luas, lebih inovatif, komunikasi interpersonal yang baik, terbuka terhadap kritikan, memiliki jaringan yang luas dan keinginan mengadopsi hal-hal baru.

Strategi tokoh penggerak dalam menggerakkan ekonomi masyarakat yaitu menciptakan iklim dan suasana yang mampu mengembangkan potensi masyarakat, memperkuat pengetahuan dan kemampuan masyarakat berbasis teknologi digital, melibatkan masyarakat dalam penyusunan program, mengembangkan pembangunan infrastruktur dan membangun kolaborasi dengan semua unsur di masyarakat.

Dampak peran tokoh penggerak ialah meningkatkan pendapatan, memperluas jangkauan pemasaran, peningkatan produktivitas masyarakat berbasis teknologi digital, menciptakan lapangan kerja, berkembangnya mitra, terbentuknya iklim perekonomian baru. Dampak peran tokoh penggerak terhadap partisipasi terlihat pada partisipasi dalam pikiran, berupa mengusulkan pendapat dan merencanakan berbagai kegiatan demi kesuksesan suatu kegiatan atau program. Partisipasi dalam tenaga, berupa sumbangsih tenaga yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat sehingga suatu kegiatan atau program dapat

berjalan lancar. Partisipasi dana, seperti menyumbangkan harta benda, biasanya berupa uang, alat-alat kerja atau perkakas. Dampak sosial adanya tokoh penggerak ialah mampu membawa perubahan sosial di kehidupan bermasyarakat, masyarakat menjadi lebih maju secara pengetahuan dan keterampilannya mengakses berbagai teknologi dalam usaha rajutannya. Masyarakat semakin kompak dan mampu berkolaborasi dalam setiap kegiatan sehingga persaingan antar masyarakat minim dan lebih mementingkan semangat kekeluargaan dan solidaritas. Masyarakat lebih peka terhadap identitas budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Munculnya forum-forum diskusi dalam mengatasi berbagai masalah di Kampung Rajut.

5.2 Implikasi

Peran tokoh penggerak sebagai *innovator* dan *opinion leader* mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan program yang mendukung pengembangan ekonomi lokal masyarakat. Prinsip utama dalam peran tokoh penggerak ialah kemampuan dalam membangun komunikasi interpersonal dengan masyarakat dan segala unsur yang ada di dalamnya. Selain itu penerapan pendekatan strategi pemberdayaan yang mendukung perubahan masyarakat dari segi kapasitas diri maupun kesejahteraan perekonomiannya.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai peran tokoh penggerak sebagai *innovator* dan *opinion leader* dalam menggerakkan ekonomi masyarakat berbasis media digital yaitu: berdasarkan temuan bahwa apabila masyarakat ingin maju dalam sebuah program pemberdayaan, maka carilah karakter pemimpin informal (tokoh penggerak) yang memiliki karakteristik yaitu peka terhadap kondisi masyarakat, memiliki ide yang kekinian, kemampuan adopsi teknologi digital yang tinggi, pengalaman dan latar pendidikan yang relevan, komunikasi interpersonal yang baik serta pergaulan yang luas.

5.3.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian mengenai Transformasi Peran Tokoh Penggerak sebagai *Innovator* dan *Opinion Leader* Lintas Generasi Era

Ekonomi Digital di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung terdapat peran tokoh penggerak dalam menggerakkan partisipasi dan perekonomian masyarakat menjadi lebih berkembang sesuai perkembangan zaman. Dalam perannya sebagai *innovator* dan *opinion leader*, tokoh penggerak sudah menjalankan programnya dengan baik menggunakan strategi pemberdayaan baik dari tahap pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Namun, kegiatan kolaborasi masyarakat dalam transfer pengetahuan dan ketrampilan merajut belum tergali lebih dalam sehingga peneliti tidak mengetahui dengan lengkap bagaimana proses dari kolaborasi saling transfer ilmu generasi tua dan muda di Kampung Rajut tersebut. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek proses *intergenerational learning* pewarisan rajut di Kampung Rajut Binong Jati Kota Bandung. Atau peran tokoh penggerak dalam membangun kolaborasi pentahelix dengan berbagai unsur di masyarakat sehingga membuka peluang dalam pengembangan potensi.

5.3.2. Bagi Masyarakat

Partisipasi dari berbagai pihak yang terlibat sangat menentukan keberhasilan dalam program pemberdayaan sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, bagi masyarakat diharapkan untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan tokoh penggerak di lingkungan masyarakat agar dapat memahami semua informasi penting yang diberikan, khususnya pengetahuan dan keterampilan dalam digitalisasi produksi, pemasaran dan manajemen usaha rajutan masyarakat.